

RINGKASAN

Proses kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan Keluarga Berencana (KB) pada dasarnya merupakan suatu kejadian yang fisiologis atau alamiah, namun dalam prosesnya dapat berkembang menjadi masalah atau komplikasi setiap saat yang dapat membahayakan jiwa ibu dan bayi, terutama pada ibu yang tidak mendapatkan asuhan dari tenaga kesehatan. Tujuan dilakukannya asuhan *Continuity Of Care* adalah memberikan asuhan secara berkesinambungan sehingga dapat mengantisipasi dan mendeteksi secara dini adanya kelainan dan komplikasi agar dapat ditangani sehingga dapat menekan angka mortalitas dan morbiditas.

Metode asuhan yang dilakukan yaitu dengan study kasus dan asuhan kebidanan yang dilakukan pada “Ny. N” umur 19 tahun G₁P₀₀₀₀₀ di PMB Suprapti, S.ST., M.Kes Domas Menganti Gresik, mulai Maret sampai dengan Agustus 2019 secara *Continuity Of Care* dengan menggunakan pendekatan manajemen asuhan kebidanan mulai dari masa hamil sampai dengan pelayanan keluarga berencana.

Asuhan kehamilan pada Trimester I dan II diperoleh dari hasil rekam medis, sedangkan pada Trimester III dilakukan kunjungan sebanyak dua kali pada usia kehamilan 36 dan 38 minggu, dengan Kartu Skor Poedji Rochjati 2, HPHT 25-07-2018 dan HPL 01-04-2019. Selama kunjungan ibu mengeluh pada usia kehamilan 38 minggu, yaitu sering merasa perutnya kenceng, keluhan ini fisiologis dan telah diberikan KIE tentang keluhan yang di alami serta persiapan persalinan. Sehingga selama kehamilan ibu dan janin dalam keadaan sehat.

Asuhan persalinan tanggal 18 Maret 2018 jam 09.30 WIB Ø 5 cm, TTV (dalam batas normal) Let.Kep U TFU 32 cm (pertengahan pusat-Px), inpartu kala 1 fase aktif. Proses persalinan dilakukan dengan 60 langkah APN, pada tanggal 18 Maret 2019 jam 11.30 WIB bayi lahir Spt-B, jenis kelamin laki-laki, langsung menangis A-S 8-9, berat 3500 gram, panjang 49 cm, kala II berlangsung selama 30 menit. Kala III berlangsung selama 10 menit, plasenta lahir lengkap dan segera dilakukan masase fundus uteri. Kala IV selama 2 jam post partum, kontraksi uterus keras, kandung kemih kosong, dilakukan penjahitan derajat 2, perdarahan ±250 cc.

Masa nifas berjalan dengan fisiologis, ASI lancar dan mengajarkan ibu menyusui dengan benar. Telah dilakukan informed choice pada kunjungan nifas ke empat, ibu telah diberikan KIE untuk ber-KB dan telah diberikan konseling KB, keuntungan dan keterbatasan KB, meyakinkan kembali tentang KB yang digunakan dan ibu memutuskan untuk menggunakan KB suntik 3 bulan dengan alasan agar tidak mengganggu proses menyusui. Ibu melakukan informed consent dan mendapatkan injeksi Triclofem 3 bulan tanggal 28 April 2019 suntik ulang tanggal 21 Juli 2019. Mulai dari asuhan kehamilan sampai dengan pelayanan KB tidak ada penyulit maupun komplikasi.

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan *Continuity Of Care* yang telah dilakukan diharapkan ibu dan bayi sehat, tidak terjadi penyulit maupun komplikasi. Bidan harus dapat mengupdate ilmu kesehatan yang terbaru dan meningkatkan kualitas pelayanan, hardskill maupun soft skill, penerapan ANC terpadu, kelas ibu hamil dan deteksi dini risiko tinggi, bekerjasama dengan kader dan peran serta lintas sektoral serta selalu memberikan asuhan sesuai dengan standart kompetensi.